Sekilas tentang

* EMOTIONAL INTELLIGENCE & ADVERSITY QUOTION

Not only "book smart", but also "heart smart"

Bila hanya IQ yang berkuasa, kita telah memilih penguasa yang buruk. (Robert Sternberg)

Hati mengaktifkan nilai-nilai kita yang paling dalam, mengubahnya dari sesuatu yang kita pikir menjadi sesuatu yang kita jalani. Hati tahu hal-hal yang tidak tidak dapat diketahui oleh pikiran (Robert K. Cooper)

What?

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, menggunakan, memahami dan mengelola emosi diri dengan cara yang positif. Juga mengenali keadaan emosi orang lain dan membangun hubungan yang menyenangkan dengan orang lain.

5 wilayah kecerdasan emosi:

- Mengenali emosi diri
- 2. Mengelola dan mengekspresikan emosi
- 3. Memotivasi diri sendiri
- 4. Mengenali emosi orang lain.
- 5. Membina hubungan dengan orang lain

I. Mengenali emosi diri:

- Pintu masuk "rumah emosi"
- Metamood: pikiran maupun kewaspadaan terhadap suasana hati.
- DI ATAS dan bukan HANYUT dalam aliran emosi
 - 🗦 pembajakan emosi

2. Mengelola &mengekspresikan emosi:

- Menjadi kusir 'kereta emosi'
- Menang dalam 'pertarungan' melawan emosi, cepat menguasai perasaan negatif.

3. Memotivasi Diri Sendiri:

- Tekun, gigih untuk terus bekerja mencapai tujuan.
- Mengabaikan godaan, menunda keinginan yang melenceng dari tujuan

4. Mengenali emosi orang lain:

- Empati: mengenali perasaan dan keinginan orang lain.
- 90 % pesan emosi bersifat non verbal
- Membaca pesan nonverbal untuk tangkap sinyal emosi/ isyarat perasaan.

5. Membina hubungan:

Rasa aman dan percaya pada lingkungan,mengenali dan mengekspresikan perasaan secara sehat > teman merasa dekat, akrab, aman.

Our mental health depends, to a large degree, on the quality of our relationships.

Emotional Intelligence Skills:

- The ability to quickly reduce stress.
- The ability to recognize and manage your emotions.
- The ability to connect with others using nonverbal communication.
- The ability to use humor and play to deal with challenges.
- The ability to resolve conflicts positively and with confidence.

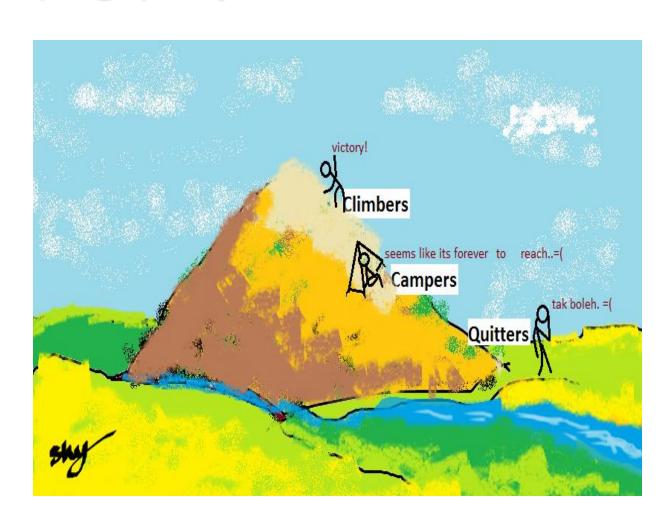
(www.EQcentre.com)

Berani Hadapi Tantangan!

Kembangkan Adversity Quotion

Yaitu kecerdasan dalam merespon dan mengatasi kesulitan untuk proses mencapai kesuksesan (Stoltz, 1997)

3 (Tiga) Tipe Manusia



- Quitters (orang yang berhenti): yaitu mereka yang mudah menyerah saat menghadapi kesulitan maupun tantangan.
- Campers (org yang berkemah): yaitu mereka yang pada awalnya berusaha menghadapi kesulitan atau tantangan tapi di tengah perjalanan mudah merasa cukup/ puas dengan hasil yang dicapai.
- Climbers (orang yang terus mendaki): yaitu mereka yang terus bersemangat mendaki, melihat peluang-peluang di balik kesulitan yang dihadapi dan optimis akan tercapainya harapan meraih puncak kesuksesan